



Inovasi Pemanfaatan Jantung Pisang: Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan

Banana Heart Utilization Innovation: Community Empowerment Strategy of Karya Mukti Village, Sinar Pereviewuan District

Merita Auli¹, Rizki Ayu Damayanti², Serly Margareta^{3*}, Fitra Juli Pramana⁴

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,

Universitas Baturaja, Indonesia

^{2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Baturaja, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja, Indonesia

*Korespondensi Penulis: serlymargareta2704@gmail.com

Article History:

Received: Desember 27, 2024

Revised: Januari 14, 2025

Accepted: Januari 31, 2025

Published: Februari 03, 2025

Keywords: Banana Heart, Community Empowerment, Karya Mukti Village.

Abstract: The work program carried out in the implementation of the Real Work Lecture in Karya Mukti Village, Sinar Pereviewuan District focuses on the innovation of using banana hearts as an effort to empower the village community. Banana hearts are often considered waste from the banana tree itself, it turns out that banana hearts have great potential to be processed into products with more economic value. This community service activity aims to further explore the potential of the banana heart, develop processing innovations and see its impact on improving community skills and economy. The method used is a participatory approach through socialization, practice and assistance to the community in processing banana hearts into chips. The results show that the public's enthusiasm for banana heart processing is increasing, and the products produced can be marketed locally. Innovation in the use of banana hearts into processed banana heart chips can be an effective strategy for community empowerment and should be accompanied by continuous training and marketing support.

Abstrak

Program kerja yang dilakukan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan ini berfokus pada Inovasi pemanfaatan jantung pisang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa. Jantung pisang sering kali dianggap sebagai limbah dari pohon pisang itu sendiri, ternyata jantung pisang memiliki potensi besar untuk di olah menjadi produk yang lebih bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menggali lebih jauh potensi jantung pisang, mengembangkan inovasi pengolahannya serta melihat dampaknya terhadap peningkatan keterampilan dan ekonomi masyarakat. Metode yang di gunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, praktek dan pendampingan kepada masyarakat dalam mengolah jantung pisang menjadi keripik. Hasilnya menunjukan antusiasme masyarakat yang meningkat terhadap pengolahan jantung pisang, dan produk-produk yang dihasilkan dapat dipasarkan secara lokal. Inovasi pemanfaatan jantung pisang menjadi olahan keripik jantung pisang dapat menjadi strategi yang efektif bagi pemberdayaan masyarakat dan hendaknya diiringi dengan pelatihan yang berkelanjutan serta dukungan pemasaran.

Kata Kunci: Jantung Pisang, Desa Karya Mukti, Pemberdayaan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya lokal yang melimpah kadang kurang diperhatikan dan diberdayakan. Salah satu sumber daya lokal tersebut adalah jantung pisang, merupakan bagian dari tanaman pisang yang sering dianggap tidak mempunyai nilai. Padahal, jantung pisang memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan zat yang baik bagi kesehatan. Seperti yang di tulis oleh (Panji, Rasyid, 2012). Jantung pisang mengandung berbagai zat yang baik bagi kesehatan seperti protein, fosfor, mineral, kalsium, Vitamin B1 dan kandungan serat yang cukup tinggi. Jantung pisang dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis seperti olahan jantung pisang menjadi keripik Desa Karya Mukti sebagai desa agraris memiliki potensi untuk memanfaatkan jantung pisang tersebut menjadi olahan yang lebih bernilai. Masyarakat yang sebagian besar memiliki kebun pisang belum memanfaatkan limbah jantung pisang tersebut.

Jantung pisang di Desa Karya Mukti jumlahnya melimpah sebanding dengan produksi buah pisang di setiap tahunnya. Pisang merupakan salah satu jenis buah-buahan yang banyak sekali dijumpai hampir di setiap pekarangan rumah. Terutama wilayah pedesaan dijumpai rumpun pisang. Tanaman pisang dapat tumbuh dengan baik tanpa perawatan. Seluruh bagian tanaman pisang (buah, daun, batang, jantung, dan bonggolnya) dapat dimanfaatkan. Tetapi jantung pisang belum begitu banyak dimanfaatkan secara optimal. Selama ini masyarakat khususnya di desa karya mukti ini, hanya mengenal jantung pisang sebagai bahan pangan yang diolah menjadi sayuran saja. Padahal disamping harganya yang murah dan mudah didapat jantung pisang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Hal ini yang menjadi ketertarikan tersendiri terhadap jantung pisang untuk mengolahnya, salah satu pengolahan jantung pisang yang menjadi pusat perhatian masyarakat yaitu di olah menjadi aneka cemilan.

Perkembangan ilmu dan teknologi bertambah pula pada perkembangan produk pangan. Aneka ragam produk makanan dihasilkan dari kemajuan ini. Salah satunya adalah makanan ringan dalam kemasan. Makanan ringan atau sering disebut juga makanan kecil adalah makanan yang berbentuk keripik, panganan atau kudapan yang disajikan sebagai makanan selingan di berbagai acara (Sondakh, 1999). Makanan ringan dalam kemasan merupakan favorit di semua usia, baik anak-anak, remaja sampai orang dewasa. Hal ini didukung oleh sifatnya yang praktis, mudah didapatkan, beraneka rasa dan tampilan kemasan yang menarik dan tentu saja rasa yang disukai semua kalangan usia. Ibu rumah tangga sebagai ujung tonggak dalam pemeliharaan kesehatan keluarga sangatlah penting untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan

pangan keluarga. Makanan yang sehat sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak. Hanifa N dan Luthfeni (Hanifa, 2006) menyebutkan bahwa makanan yang dinyatakan sebagai makanan sehat adalah makanan yang higienis dan bergizi. Jantung pisang merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi kesehatan seperti protein, fosfor, mineral, kalsium vitamin B1, C dan kandungan serat yang cukup tinggi (Novitasari, A, 2013). Desa Karya Mukti merupakan salah satu desa yang berada di Provinsi Sumatera Selatan dengan potensi Jantung pisang yang baik dan banyak, hal ini menjadi daya tarik tersendiri khususnya di Desa Karya Mukti untuk mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui pengolahan jantung pisang menjadi salah satu jenis cemilan yang memiliki nilai yang tinggi yakni jantung pisang krispi.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan saat dilaksanakannya Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke 34 Universitas Baturaja, bulan Januari 2025. Sasaran pengabdian ini adalah Masyarakat di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Desa Karya Mukti adalah salah satu desa yang memiliki potensi alam khususnya pertanian yang baik, namun mempunyai keterbatasan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat membuat inovasi terkait hasil pertanian yang ada.

Tahapan awal Kegiatan ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan perangkat desa terkait potensi dan kebutuhan dari ibu-ibu di desa Karya Mukti. Dilanjutkan dengan menyusun rencana kegiatan bersama mencakup lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan dan hasil yang akan di harapkan. Diskusi ini juga melibatkan masyarakat desa khususnya ibu-ibu yang tujuannya adalah untuk membangun rasa kebersamaan pada kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan program kerja ini dilakukan pada Minggu, 26 Januari 2025 di Desa Karya Mukti, Dengan judul program Kerja Kelompok kuliah kerja nyata “Inovasi Produk Ekonomi Kreatif Dengan Pemanfaatan jantung pisang di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

Kegiatan ini memiliki 2 poin yaitu:

- a. Melaksanakan sosialisai mengenai program kerja kepada masyarakat yang dilaksanakan selama satu hari.
- b. Sebelum pelaksanaan kegiatan penulis melakukan observasi terlebih dahulu dan di lanjutkan dengan sosialisasi terhadap masyarakat serta Ibu-Ibu PKK di Desa Karya Mukti.

Tahapan Tahapan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Partisipatif dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1) Tahapan Persiapan

Mengidentifikasi kebutuhan, perencanaan kegiatan, dan koordinasi dengan perangkat di Desa Karya Mukti.

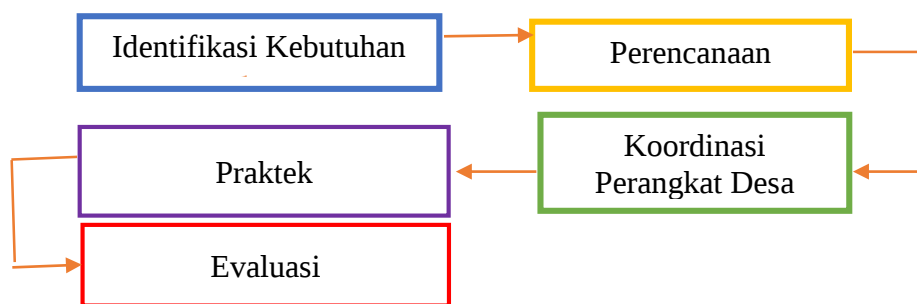
2) Tahap Pelaksanaan

Memberikan pelatihan secara langsung (Praktek) tentang Pengelolaan pembuatan jantung pisang menjadi keripik dengan varian rasa original dan balado.

3) Tahap Evaluasi

Menilai hasil kegiatan melalui diskusi bersama warga setempat dan perangkat di Desa Karya Mukti untuk melihat keberhasilan program dan memberikan masukan untuk keberlanjutan program tersebut.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian Masyarakat:



Gambar 1. Contoh Diagram

3. HASIL

Peroses pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan ibu-ibu di desa karya mukti sebagai peserta utama dan di damping oleh perangkat desa. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan inovasi pemanfaatan jantung pisang menjadi keripik yang bertujuan untuk menggali kreativitas serta mengenalkan pengelolaan sumber daya alam agar lebih kreatif yang biasanya jantung pisang hanya diolah menjadi sayur yang di masak dengan santan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dari kelompok tiga dilakukan pada industri rumah tangga yang ada di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman dengan produk Kripik

Jantung Pisang (Usman 2020)

Proses Aktifitas Kegiatan

1) Pengenalan Alat Dan Bahan

Kegiatan diawali dengan pengenalan alat dan bahan pembuatan keripik jantung pisang, seperti jantung pisang, tepung serba guna, tepung terigu, ladaku, bumbu Masako, minyak goreng. Alat-alat yang digunakan berupa, wajan, spatula, saringan, baskom beserta packaging-nya.

2) Praktek Pembuatan Keripik Jantung Pisang

Setelah memahami alat dan bahan, warga setempat diajarkan teknik pengolahan pembuatan keripik jantung pisang pendamping memberikan contoh pembuatan keripik jantung pisang yang kreatif. Kemudian warga setempat mencoba untuk membuat pengolahan keripik jantung pisang, Praktek ini dilakukan secara interaktif dimana pendamping memberikan arahan secara langsung kepada warga setempat.

Perubahan Sosial yang terjadi

a. Kesadaran Awal Terhadap Potensi Ekonomi Lokal

Beberapa ibu-ibu yang hadir mulai menyadari bahwa olahan jantung pisang dapat dimanfaatkan menjadi keripik untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

b. Munculnya Inisiatif Kolaborasi

Ibu-ibu beserta warga setempat lebih cepat dalam memahami teknik pengolahan keripik jantung pisang, dengan hal ini dapat memberitahu cara pengolahan keripik jantung tersebut. Dengan adanya kegiatan program ini dapat menciptakan suasana kerjasama dan solidaritas yang positif terhadap warga setempat di desa karya mukti.

Transformasi Sosial Yang Dicapai

Meskipun kegiatan ini dilakukan dalam waktu singkat, dampaknya cukup signifikan. Ibu-ibu beserta warga setempat desa karya mukti kini memiliki pengalaman pertama dalam mengolah jantung pisang menjadi keripik dan nilai kewirausahaan. Ibu-ibu beserta warga setempat mulai mempertimbangkan potensi kegiatan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini menjadi awal yang baik untuk mendorong kesadaran akan

pentingnya kreativitas dan kerja sama.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Proses Pembersihan Jantung Pisang



Gambar 2. Proses Pemotongan Jantung Pisang



Gambar 4. Proses Pembersihan Jantung Pisang



Gambar 5. Proses Pemotongan Jantung Pisang



Gambar 6. Proses Packing Keripik Jantung Pisang



Gambar 7. Foto Produk yang Telah Selesai



Gambar 8. Foto Bersama Ibu-Ibu dan Produk



Gambar 9. Foto Bersama Ibu-Ibu

4. DISKUSI

Hasil Pengabdian Masyarakat yang di laksanakan di desa Karya Mukti Menunjukkan dampak yang signifikan terhadap ibu ibu beserta warga setempat, meskipun di laksanakan dalam jangka waktu yang singkat. Praktek pengolahan keripik jantung pisang ini memberikan pengalaman pertama bagi ibu ibu beserta warga setempat.sekaligus memperkenalkan nilai kewirausahaan.

Peningkatan kreativitas bagi ibu ibu beserta warga setempat mencerminkan efektivitas. Menurut (Syamsul 2022), Peningkatan ini meningkatkan kolaborasi antar induvidu dalam komunitas untuk menciptakan perubahan social yang berkelanjutan. Kegiatan di desa karya mukti menunjukan bahwa pengelolaan sederhana sepeti keripik jantung pisang dapat menjadi titik awal untuk membangun ekosistem sosial yang mendukung kreativitas.

Dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan, proses pengabdian Masyarakat ini menceriminkan pentingnya pendekatan berbasis partisipasi. Pendekatan ini, menurut (Suryani. T, 2023).Efektif untuk membangun rasa kreativitas dalam meningkatkan perekonomian keluarga.Ibu ibu beserta warga setempat di libatkan secara aktif menunjukkan antusiasme yang tinggi, Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan sederhana dengan durasi singkat pun dapat membawa dampak yang positif apabila di lakukan dengan strategi yang tepat.

Secara keseluruhan, pengabdian ini membuktikan bahwa kreativitas dapat menjadi pondasi untuk membangun potensi ekonomi lokal dan meningkatkan perekonomian keluarga. Pengembangan pengolahan keripik jantung pisang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu tetapi juga memperkuat komunitas secara keseluruhan. Dalam konteks Desa Karya Mukti,

hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Langkah kecil dalam mengembangkan ekonomi kreatif dapat membuka jalan dalam meningkatkan perekonomian keluarga serta menuju transformasi sosial yang lebih besar di masa depan.

5. KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian Masyarakat yang di lakukan di desa Karya Mukti menunjukkan dampak positif dalam memberikan pengalaman pertama bagi ibu ibu serta warga setempat terkait pengolahan jantung pisang menjadi keripik, sekaligus membangun kesadaran awal mengenai potensi ekonomi lokal di kalangan ibu ibu pendekatan partisipatif yang di terapkan terbukti efektif dalam menciptakan keterlibatan aktif peserta, sebagaimana di tekankan dalam teori partisipatif, yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan bertahan lama.

Refleksi teoritis dari kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas merupakan Langkah strategi untuk mendukung kemandirian ekonomi perdesaan. Sebagaimana di nyatakan oleh Suharto (2021) dan Prasetyo (2020), pengelolaan sederhana yang di arahkan pada tujuan ekonomi kreatif mampu menciptakan peluang baru bagi Masyarakat desa. Selain itu, kolaborasi antara ibu ibu serta warga setempat dan perangkat desa menjadi dasar penting untuk membangun solidaritas sosial.

Kegiatan serupa dapat di replikasi di desa lain dengan fokus pada keterampilan kreatif yang relevan dengan potensi lokal masing masing. Pengabdian di masa depan di sarankan untuk memiliki durasi yang lebih Panjang dan melibatkan lebih banyak peserta yang dampaknya lebih luas. Kegiatan ini dapat di kolaborasikan dengan program pemerintah daerah untuk mendapatkan dukungan fasilitas, pendanaan, dan jaringan pemasaran yang lebih baik. Melalui upaya keberlanjutan dan kolaborasi yang terencana potensi, ekonomi kreatif yang telah mulai berkembang di desa karya mukti dapat menjadi pondasi bagi tranformasi sosial yang lebih luas yang meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa secara keseluruhan.

6. PENGAKUAN

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Terimakasih khususnya kami sampaikan kepada perangkat desa karya mukti kabupaten ogan komering ulu, atas dukungan penuh

dan memfasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Masyarakat desa karya mukti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan bekerjasama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga yang kami berikan Lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah di berikan. Terimakasih kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi berharga dalam setiap tahapan kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman teman kkn Angkatan 34 kelompok tiga desa karya mukti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini memberi manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat desa karya mukti, serta menjadikan Langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Hanifa, N. Luthfeni. (2006). *Makanan yang sehat*.

Novitasari, A., Ambarwati, A., Purnamasari, D., Hapsari, E., & Ardiyani, N. D. (2013). Inovasi dari jantung pisang (*Musa spp.*). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.

Panji, R., & Rasyid, A. (2012). *Sejuta manfaat jantung pisang*.

Suryani, T. (2023). Pengaruh kualitas layanan elektronik, kualitas makanan, persepsi manfaat dan kemudahan terhadap kepuasan konsumen dan niat pembelian ulang pada Pizza Hut Delivery di Surabaya. *Jurnal Manajerial*, 10(1), 158-178.

Syamsul, F. (2022). Pemberdayaan sosial melalui kegiatan ekonomi kreatif di wilayah rural. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(3), 120-135.

Usman. (2020). Sosialisasi pengembangan usaha mikro kecil menengah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masa pandemik Covid-19. 19, 1-24.